



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



IMPLEMENTASI ASESMEN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA KELAS X DI SMA

Putri Azani Fauziah

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Indonesia

* Email: putriazaani@gmail.com

Abstrak

Penerapan atau implementasi penilaian yang dilakukan guru Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan implementasi penilaian atau asesmen kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dari hasil wawancara, serta studi dokumen sebagai teknik penumpukan data. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. sumber data yang digunakan yakni sumber primer serta sumber sekunder. Sumber primer merupakan data dari informan langsung yang didapat dari hasil wawancara. Sumber selanjutnya yaitu sumber sekunder, merupakan sumber dari informan yang didapat secara tidak langsung. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini (1) membaca kembali hasil wawancara yang telah dilakukan, (2) mengidentifikasi data yang akan diteliti, (3) menganalisis data yang ditemukan, (4) menarik kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian.

Kata kunci: asesmen 1; kurikulum merdeka 2; pembelajaran bahasa Indonesia 3

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan sebuah kesepakatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini penulis akan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Al-Kamal Kedoya Jakarta. Menurut Khaerunnisa & Azhari (2018) Bahasa Indonesia merupakan salah satu disiplin ilmu yang wajib dipelajari dalam tiap tingkat satuan pendidikan baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan secara intensif agar peserta didik dapat menguasai ilmu bahasa dengan baik dan menyeluruh. Dari pernyataan tersebut agar proses pembelajar dapat berlangsung dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukannya sebuah perencanaan pembelajaran atau kurikulum. Kurikulum ialah suatu proses pembelajaran yang di rencanakan oleh suatu sekolah dalam hal pembelajaran. Bisa di tarik kesimpulan bahwa kurikulum bisa disebut dengan perencanaan pendidikan yang berstruktur yang di naungi oleh sekolah dan lembaga pendidikan. (Bahri dalam Arviansyah & Saghena, 2022: 42)

Untuk mengetahui hasil proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan bagi peserta didik diperlukannya penilaian atau asesmen yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk mengetahui perkembangan, pemahaman, dan seberapa suksesnya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Arifin dalam Barokah & Rahmawati (2020: 94) Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan dilakukannya penilaian menurut Sa'idah, Yulistianti, Farida (2017: 2) yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh sesuai dengan klasifikasi Bloom yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Penerapan atau implementasi penilaian yang dilakukan guru Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka perlu diperhatikan. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan implementasi penilaian atau asesmen kurikulum merdeka yang dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dari hasil wawancara, serta studi dokumen sebagai teknik penumpulan data. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Al-Kamal Kedoya Jakarta yaitu Ibu. Ratna, S.Pd. wawancara dilakukan secara virtual melalui media chat dengan aplikasi whatsapp. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 03 Juli 2023 pukul 13.00 sampai selesai. Langkah selanjutnya adalah sumber data yang digunakan yakni sumber primer serta sumber sekunder. Sumber primer merupakan data dari informan langsung yang didapat dari hasil wawancara. Ibu. Ratna, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X. Sumber selanjutnya yaitu sumber sekunder, merupakan sumber dari informan yang didapat secara tidak langsung.

Teknik pemeriksaan keabsahan data juga dilakukan dengan triangulasi sumber. langkah analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini (1) membaca kembali hasil wawancara yang telah dilakukan, (2) mengidentifikasi data yang akan diteliti, (3) menganalisis data yang ditemukan, (4) menarik kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam penulisan guna penulisan yang dilakukan berjalan dengan baik dengan hasil pembahasan yang terstuktur jelas dan pembaca dapat memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu. Ratna. S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Al-Kamal Kedoya Jakarta dilaksanakan secara virtual melalui media chat dengan aplikasi *WhatsApp*. Dilaksanakan hari Senin, 03 Juli 2023 Pukul 13.00 sampai selesai. Selama proses wawancara berlangsung penulis bertanya tentang bagaimana cara Ibu. Ratna, S.Pd melakukan penilaian atau asesmen kepada peserta didiknya, pertanyaan selanjutnya tentang kurikulum yang digunakan Ibu. Ratna, S.Pd sebagai pedoman dalam melakukan penilaian atau asesmen, dan penulis bertanya mengenai hambatan yang terjadi saat Ibu. Ratna, S.Pd melakukan penilaian atau asesmen. Ibu. Ratna. S.Pd menjawab bahwa penilaian yang beliau lakukan tidak hanya melalui tugas soal saja, melainkan beliau juga memberikan penilaian sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Mengenai kurikulum yang Ibu. Ratna. S.Pd gunakan, beliau menjawab bahwa kurikulum yang beliau gunakan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah tempat beliau mengajar yaitu kurikulum merdeka. Hamnatan yang dihadapi Ibu. Ratna, S.Pd. adalah kurangnya waktu pembelajaran. Menurut beliau dalam melaksanakan penilaian luges berdasarkan kurikulum merdeka membutuhkan waktu yang cukup lama.

Implementasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA yang Dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Ibu. Ratna, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia melakukan penilaian dengan tiga poin acuan, sebagai berikut.

- (1) Memberikan penilaian sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran bahasa indonesia difokuskan pada beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Contoh: penilaian dengan aspek menyimak yang dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd saat beliau sedang menerangkan materi pembelajaran, penilaian dengan aspek berbicara yang dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd dengan cara menugaskan peserta didik melakukan presentasi atau mengungkapkan gagasan didepan kelas, penilaian dengan aspek membaca yang dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd dengan cara memberikan tugas membaca buku, dan penilaian

dengan aspek menulis yang dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd dengan memberikan tugas membuat puisi.

(2) Memberikan penilaian diluar konteks pembelajaran bahasa Indonesia atau penekanannya lebih kepada keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran. Contoh: peserta didik diberikan tugas untuk berkolaborasi dengan temannya membuat video musikalisasi puisi untuk menilai Kerjasama yang dilakukan peserta didik, peserta didik diarahkan untuk melakukan diskusi kelompok untuk menilai cara peserta didik mengungkapkan pendapat, peserta didik diarahkan untuk membaca puisi atau pantun untuk menilai keberanian peserta didik.

(3) Memberikan penilaian dengan cara memantau dan mengukur kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui kemajuan dan kekurangannya sendiri.

Contoh: mengamati peserta didik dalam menggunakan bahasa indonesia dan memberikan umpan balik kepada peserta didik, guru memberikan ujian lisan secara individu untuk menilai kemampuan peserta didik dan membimbing peserta didik.

Penilaian atau asesmen yang baik dan seimbang memegang peranan penting unatuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam implementasi penilaian atau asesmen yang dilakukan Ibu, Ratna. S.Pd selama prooses pembelajaran berlangsung dapat membuat peserta didik mengembangkan potensi diri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu. Ratna, S.Pd. asesmen yang diterapkan beliau kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria asesmen yang baik. Dengan dilakukannya implikasi asesmen berdasarkan kurikulum merdeka Ibu. Ratna. S.Pd. mengharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya dan peserta didik mampu mencapai potensi terbaik mereka.

Hambatan dalam Menilai Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu. Ratna, S.Pd. menurut beliau kesulitan yang beliau hadapi yaitu kurangnya waktu untuk melakukan penilaian atau asesmen pembelajaran. Menurut beliau kurangnya waktu dapat menghambat penilaian yang beliau lakukan karena Ketika waktu terbatas beliau tidak dapat Menyusun penilaian yang mencakup semua aspek, Ibu. Ratna, S.Pd. juga merasa umpan balik yang beliau berikan kepada peserta didik terbatas dan kurang mendalam. Waktu yang cukup dalam melakukan proses pembelajaran sangat berperan penting agar penilaian atau asesmen yang dilakukan dapat menyeluruh. Waktu yang cukup diperlukan untuk mendapatkan manfaat dari penilaian atau asesmen tersebut.

Untuk mengatasi kurangnya waktu penilaian pembelajaran Ibu. Ratna, S.Pd. melakukan perencanaan yang cermat dan matang, yaitu menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi aspek yang perlu dievaluasi. dalam mengatasi kurangnya waktu penilaian pembelajaran Ibu.

Ratna, S.Pd. mengalokasikan waktu secara efisien dan memprioritaskan aspek yang paling penting terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dan berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Di dalam simpulan dapat menjelaskan saran-saran berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dan rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. Implementasi Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas X Di SMA yang Dilakukan Ibu. Ratna, S.Pd. menggunakan tiga poin acuan. Yang pertama Memberikan penilaian sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada beberapa aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis lalu Memberikan penilaian diluar konteks pembelajaran bahasa Indonesia atau penekanannya lebih kepada keterampilan peserta didik selama proses pembelajaran dan Memberikan penilaian dengan cara memantau dan mengukur kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengetahui kemajuan dan kekurangannya sendiri.

Hambatan dalam menilai proses pembelajaran yaitu kurangnya waktu untuk melakukan penilaian atau asesmen pembelajaran. Waktu yang cukup dalam melakukan proses pembelajaran sangat berperan penting agar penilaian atau asesmen yang dilakukan dapat menyeluruh. Waktu yang cukup diperlukan untuk mendapatkan manfaat dari penilaian atau asesmen tersebut. Untuk mengatasi kurangnya waktu penilaian pembelajaran dapat dilakukannya perencanaan yang cermat dan matang, yaitu menentukan tujuan penilaian, mengidentifikasi aspek yang perlu dievaluasi, mengalokasikan waktu secara efisien, dan memprioritaskan aspek yang paling penting terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviansyah, M., & Shageni, A. (2022). Efektifitas dan Peran dari Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 42
- Barokah, M., & Rahmawati, L. (2020). Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. *Jurnal Edukasi Katulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3((2), 94.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2503068&val=23913&title=IMPLEMENTASI%20PENILAIAN%20AUTENTIK%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20BAHASA%20INDONESIA%20DI%20SMK>
- Effendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal oof History Education*. 1(1). 21-

21.

Khaerunnisa., & Azhari, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Informatika Ciputat. *Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 1(1), 167.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/download/2767/2265>

Sa'idah, N., Yulistianti, H., & Farida, Y. (2017). Efektifitas Penerapan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Kinerja Ilmiah Siswa. *JURNAL REFLEKSI EDUKATIKA*, 8(1), 2.

<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/jpl/article/download/1803/851>